

Rencana Strategis

Direktorat Diseminasi Statistik

2020-2024



BADAN PUSAT STATISTIK

Rencana Strategis

Direktorat Diseminasi Statistik

2020-2024



**RENCANA STRATEGIS
DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK
2020-2024**

No. Publikasi :
Katalog BPS :
Ukuran Buku : 17 cm x 24 cm
Jumlah Halaman : x + 52 halaman

Naskah :
Direktorat Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik - Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Diseminasi Statistik merupakan penjabaran dari Renstra Kedeputian Metodologi dan Informasi Statistik (MIS) BPS periode Tahun 2020–2024 yang diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan di bidang statistik, khususnya dari aspek Diseminasi Statistik.

Renstra Direktorat Diseminasi Statistik (DDS) ini disusun berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik dan hasil analisa terhadap dinamika perubahan lingkungan strategis yang terjadi di BPS serta agenda *Statistical Capacity Building-Change and Reform for the Development of Statistics* (Statcap-Cerdas).

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas masukan dan partisipasi aktifnya dalam proses penyusunan Renstra ini. Semoga Tuhan Yang Maha Pemurah memberikan kekuatan bagi kita untuk dapat bersama-sama mewujudkan Visi DDS “Penyelenggara Layanan Statistik Berkualitas Untuk Mendukung Indonesia Maju”.

Jakarta, Juli 2020

Direktur Diseminasi Statistik,

Dr. Pudji Ismartini M.App.Stat

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tuntutan pengguna data dewasa ini terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang semakin beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Pengguna data menginginkan data bisa tersedia lebih cepat, lebih murah, lebih mudah diperoleh, dan lebih berkualitas. Aspek kualitas tidak hanya dituntut dari sisi datanya saja tetapi juga dari aspek pelayanan yang harus dipenuhi sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, peran diseminasi (penyebarluasan) statistik menjadi penting untuk dijadikan sebagai garda terdepan dalam melayani masyarakat.

Dalam Sistem Statistik Nasional (SSN) koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi (KISS) senantiasa dilakukan oleh BPS selaku inisiator bersama dengan seluruh penyelenggara kegiatan statistik baik segenap instansi pemerintah dan atau unsur masyarakat, salah satunya adalah dalam menetapkan penyebarluasan dan pemanfaatan hasil statistik. Penyediaan informasi statistik kepada konsumen sesuai dengan kebutuhannya diharapkan dapat memberikan umpan balik keluaran yang perlu disempurnakan untuk penyelenggaraan berikutnya serta untuk memantapkan SSN.

Untuk menghasilkan data dan informasi statistik yang berkualitas maka penyelenggaraan kegiatan statistik dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah statistik. Kementerian/Lembaga/Dinas/Instansi Lainnya (K/L/D/I) yang bertindak sebagai penyelenggara kegiatan statistik sektoral masih perlu diberikan asistensi dalam penyelenggaraan kegiatan statistiknya hingga kemandirian K/L/D/I dapat terwujud. Salah satu bentuk asistensi yang

dilakukan BPS adalah melalui pemberian rekomendasi untuk kegiatan statistik sektoral yang akan diselenggarakannya. Hal ini merupakan amanah dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia yang menyatakan bahwa BPS bertindak sebagai pembina data statistik yang memiliki tugas diantaranya adalah menetapkan struktur baku dan format baku metadata yang berlaku lintas Instansi Pusat dan/atau Instansi Daerah, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

Direktorat Diseminasi Statistik diberikan tugas, tanggung jawab dan peranan dalam melaksanakan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan rujukan statistik, publikasi dan kompilasi statistik, layanan dan promosi statistik, dan pengelolaan perpustakaan dan dokumentasi statistik di lingkungan BPS. Tanggung jawab yang diberikan ini merupakan penegasan terhadap semangat reformasi yang menginginkan dilakukannya pembaharuan dan peningkatan efektivitas dalam melaksanakan fungsinya. Hal tersebut merupakan tuntutan pemerintah terhadap setiap kementerian/lembaga agar memberikan pelayanan prima yang akuntabel dan transparan sebagai bentuk mewujudkan *good governance* dan *clean government*.

Oleh karena itu penyusunan Renstra Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2020-2024 menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan penyebarluasan data dan informasi statistik serta koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional selama 2020–2024. Dengan terus berkembangnya kebijakan tentang penyebarluasan data dan informasi publik

serta tata kelola penyelenggaraan kegiatan statistik untuk mendukung Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien, tidak dipungkiri kebutuhan manajemen kinerja untuk senantiasa mewujudkan terselenggaranya layanan statistik berkualitas senantiasa diperlukan.

Visi Direktorat Diseminasi Statistik adalah “Penyelenggara layanan statistik berkualitas untuk Mendukung Indonesia Maju” untuk mendukung visi Kedeputan Metodologi dan Informasi Statistik **“Penyedia Metodologi dan Informasi Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”**. Selanjutnya, penjabaran misi yang menerjemahkan visi tersebut di atas mencakup: 1). Mewujudkan pelayanan statistik berkualitas untuk mendukung Sistem Statistik Nasional (SSN), dan 2). Meningkatkan fungsi pembinaan statistik sektoral. Adapun sasaran kegiatan dirumuskan sebagai berikut: 1) Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, dan 2) Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN.

Direktorat Diseminasi Statistik menjalankan 1 (satu) Program Generik, yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik yang dilaksanakan oleh Kedeputan Metodologi dan Informasi Statistik. Mengingat pentingnya peningkatan pelayanan prima dan koordinasi serta kerjasama dalam penyelenggaraan SSN, Direktorat Diseminasi Statistik menentukan strategi-strategi dengan fokus sebagai berikut: 1) Meningkatkan kualitas pelayanan statistik, 2) Mengembangkan dan mengintegrasikan sistem di lingkungan Direktorat Diseminasi Statistik guna mengoptimalkan kegiatan diseminasi statistik

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Kondisi Umum	2
1.1.1. Pencapaian Umum Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2015-2019.....	2
1.1.2. Prestasi Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2015-2019.....	8
1.2. Potensi dan Permasalahan	17
1.2.1. Potensi yang Dimiliki.....	17
1.2.2. Permasalahan yang Dihadapi	18
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK	21
2.1. Visi Direktorat Diseminasi Statistik	21
2.2. Misi Direktorat Diseminasi Statistik	21
2.3. Tujuan Direktorat Diseminasi Statistik.....	22
2.4. Sasaran Kegiatan Direktorat Diseminasi Statistik.....	23
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	27
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kedepujian Metodologi dan Informasi Statistik.....	27
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Diseminasi Statistik.....	28

3.3. Program dan Kegiatan	31
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	34
4.1. Target Kinerja	34
4.1.1. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	34
4.1.2. Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	37
4.2. Kerangka Pendanaan.....	39
BAB V PENUTUP	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1	4
Tabel 2	23
Tabel 3	35
Tabel 4	351

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Direktorat Diseminasi Statistik 2020-2024	46
Lampiran 2. Pendanaan Kegiatan, Komponen, dan Sub Komponen Direktorat Diseminasi Statistik 2020-2024.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistemik akan memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran, dan evaluasi serta mendukung layanan yang diberikan oleh Direktorat Diseminasi Statistik. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pada Direktorat Diseminasi Statistik harus dilandasi oleh suatu kebijakan, strategi, dan program yang komprehensif dan terpadu yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra).

Renstra instansi pemerintah merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mengintegrasikan antara perencanaan, pendanaan dengan kinerja serta pengukuran kinerjanya.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Pasal 3 ayat 1 dan Pasal 5 menyebutkan bahwa penyelenggaraan SAKIP pada Kementerian Negara/lembaga dilaksanakan oleh entitas Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang yaitu entitas akuntabilitas kinerja satuan kerja, unit organisasi, dan Kementerian/Lembaga. Sedangkan penyelenggaraan SAKIP meliputi: rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, serta reviu dan evaluasi kinerja. Selanjutnya dalam pasal 6 dan pasal 7 bahwa penyusunan rencana

strategis dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP.

Rencana kerja, strategi, dan arah kebijakan Direktorat Diseminasi Statistik (DDS) dalam melakukan tugasnya selama 5 (lima) tahun dituangkan dalam Renstra DDS Tahun 2020–2024 yang mengacu pada Renstra Kedeputan Metodologi dan Informasi Statistik tahun 2020–2024. Renstra DDS Tahun 2020–2024 berisi visi, misi dan tujuan yang diselaraskan dengan visi, misi dan tujuan Kedeputan Metodologi dan Informasi Statistik 2020-2024. Dengan adanya Renstra sebagai dasar penyusunan rencana kerja tahunan diharapkan pelaksanaan kegiatan pada lingkungan Direktorat Diseminasi Statistik akan menjadi lebih terarah, efektif, dan efisien.

1.1. Kondisi Umum

1.1.1. Pencapaian Umum Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2015-2019

Pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi dan peningkatan kemudahan akses publik terhadap data dan informasi statistik. Di samping itu tuntutan masyarakat dewasa ini terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang semakin beragam dan berkualitas semakin hari juga semakin meningkat. Pengguna data menginginkan data bisa tersedia lebih cepat, lebih murah, lebih mudah diperoleh, dan lebih berkualitas. Hal ini merupakan tantangan bagi BPS untuk dapat menjalankan amanah UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pasal 2 yang menyatakan bahwa setiap informasi publik

bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna serta dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana.

Untuk menjalankan amanah UU No. 14 Tahun 2008 dan dapat memenuhi kebutuhan publik tersebut, peran diseminasi (penyebarluasan) statistik menjadi penting untuk dijadikan sebagai garda terdepan dalam melayani masyarakat. Aspek kualitas tidak hanya dituntut dari sisi datanya saja tetapi juga dari aspek pelayanan yang harus dipenuhi sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.

Direktorat Diseminasi Statistik diberikan tugas, tanggung jawab dan peranan melaksanakan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan rujukan statistik, publikasi dan kompilasi statistik, layanan dan promosi statistik, serta pengelolaan perpustakaan dan dokumentasi statistik di lingkungan BPS sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Tugas dan tanggung jawab DDS terhadap pengelolaan rujukan statistik, publikasi dan kompilasi statistik, layanan dan promosi statistik, dan pengelolaan perpustakaan di lingkungan BPS merupakan penegasan terhadap semangat reformasi yang menginginkan dilakukannya pembaharuan dan peningkatan efektivitas dalam melaksanakan fungsinya.

Hal tersebut merupakan tuntutan pemerintah terhadap setiap kementerian/lembaga agar memberikan pelayanan prima yang akuntabel dan

transparan sebagai bentuk mewujudkan *good governance* dan *clean government*. Dalam mendukung terciptanya pemerintahan yang bersih dan berwibawa, dilakukan pengawasan terhadap penggunaan anggaran yang menjadi tanggung jawab BPS secara intensif, guna mencegah pemborosan sumber daya.

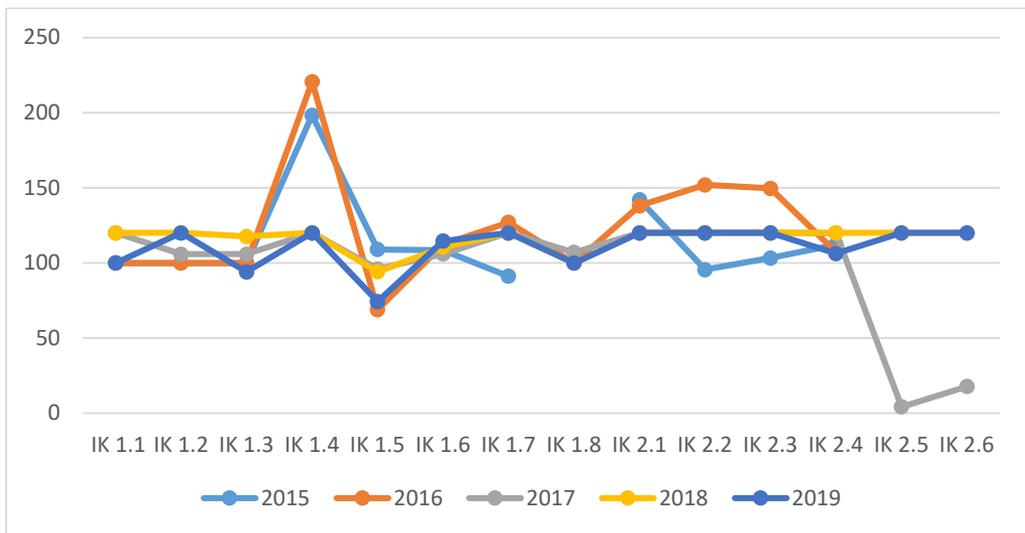
Dalam rangka menyusun Renstra DDS 2020–2024 perlu dipertimbangkan capaian kinerja DDS selama periode 2015–2019. Capaian kinerja DDS Tahun 2015–2019 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja sasaran kegiatan selama periode Renstra DDS 2015–2019. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun yang bersangkutan. Hasil capaian kinerja DDS Tahun 2015–2019 tertuang pada tabel berikut:

Tabel 1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
Direktorat Diseminasi Statistik 2015-2019

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		2015	2016	2017	2018	2019
Sasaran Kegiatan		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SK1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data						
1.1	Jumlah sistem pendukung layanan untuk diseminasi data dan informasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara	100	100	120	120	100

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.2	Jumlah Publikasi yang terbit tepat waktu	100	100	105,88	120	120
1.3	Jumlah Publikasi/Laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	100	100	105,88	117,65	94,12
1.4	Jumlah pemenuhan layanan permintaan ISSN dan ISBN	198,28	220,57	120	120	120
1.5	Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen	109	69	95,99	94,22	74,38
1.6	Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS	108,4	112,29	105,98	110,47	114,5
1.7	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	91,16	127	120	120	120
1.8	Jumlah satker yang memiliki website terhubung secara online	NA	100	107,02	100	100
SK 2. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN						
2.1	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar yang dihimpun	142	138	120	120	120
2.2	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	95,6	152	120	120	120
2.3	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang masuk dalam Sirusa	103,33	149,67	120	120	120

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.4	Jumlah dokumen SKD yang dihimpun	112,19	107,21	119,88	120	106,30
2.5	Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	NA	NA	4,35	120	120
2.6	Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	NA	NA	17,86	120	120



Gambar 1. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Direktorat Diseminasi Statistik 2015-2019 (%)

Pencapaian Sasaran Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data dari tahun 2015–2019 telah memenuhi target kinerja, bahkan melebihi target. Dari 8 (delapan) indikator kinerja yang telah ditetapkan, hanya indikator Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen yang secara rata-rata capaiannya belum memenuhi target. Pada tahun 2015, capaian indikator kinerja ini telah memenuhi target (109%). Tetapi di 4 (empat) tahun berikutnya capaian indikator ini tidak dapat memenuhi target, dengan capaian terendah di tahun 2016 (69%). Menurunnya capaian indikator kinerja Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen disebabkan sudah semakin banyak data dan informasi yang disajikan melalui *website* BPS yang dapat diakses secara mandiri oleh konsumen, sehingga jumlah layanan langsung cenderung menurun. Sementara itu, pada tahun 2015 indikator Jumlah satker yang memiliki *website* terhubung secara *online* belum tersedia. Indikator ini mulai tersedia pada tahun 2016 dengan capaian yang telah memenuhi target di setiap tahunnya.

Pencapaian Sasaran Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN selama periode 2015–2019 secara umum telah memenuhi target kinerja bahkan melebihi target. Pada tahun 2017 secara rata-rata capaian indikator kinerja pada sasaran ini berada di bawah target. Sumbangan terbesar terhadap rendahnya capaian kinerja ini adalah indikator Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dan Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi dengan nilai capaian masing-masing sebesar 4,35% dan 17,86%. Kedua indikator ini baru tersedia sejak tahun 2017. Melalui sosialisasi dan pembinaan statistik terkait

dengan mekanisme pengajuan rekomendasi kepada kementerian/lembaga/instansi/dinas, capaian dari kedua indikator ini mulai dapat terpenuhi di tahun-tahun berikutnya.

1.1.2. Prestasi Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2015–2019

1. Penyusunan/pengembangan sistem pendukung layanan diseminasi data dan informasi statistik

DDS senantiasa mengembangkan sistem informasi/aplikasi yang bertujuan agar pengelolaan data dan informasi dapat menyeluruh, terintegrasi, terpadu dan menghasilkan informasi cepat dan akurat yang pada akhirnya dihasilkan pelayanan berkualitas. Berikut ini prestasi DDS dalam pembangunan dan pengembangan sistem informasi/aplikasi selama periode 2015–2019:

a. Implementasi *Open Data Indonesia*

Website BPS merupakan salah satu media penyebaran data statistik dengan mengusung prinsip *easy to manage, multi device, multi view, dan dynamic table*. Pada tahun 2017 dilakukan Implementasi *Open Data Indonesia* pada *website* BPS sehingga informasi yang tersimpan pada seluruh *website* BPS yang tersebar pada 545 domain (1 domain BPS RI, 34 domain BPS provinsi, 510 domain BPS kabupaten/kota) akan menjadi lebih terbuka, hal ini sesuai dengan kriteria *open data* (melalui halaman opendatahandbook.org) bahwa data yang bersifat terbuka harus memenuhi kriteria *available and accessible, re-usable and redistribution, universal participation*.

b. Sistem Informasi Manajemen BRS (SIMBRS)

SIMBRS merupakan sistem yang dibangun untuk memudahkan pengelolaan terhadap penyusunan naskah Berita Resmi Statistik (BRS) mulai dari pengusulan naskah oleh *subject matter* BPS hingga penyajian naskah pada saat hari rilis. Sistem ini dibangun sejak tahun 2018.

c. *Online Public Access Catalogue* (OPAC)

Implementasi aplikasi *Online Public Access Catalogue* (OPAC) mulai dibangun pada tahun 2017 sebagai sarana pelayanan kepada pengguna layanan perpustakaan BPS. OPAC menyediakan informasi katalog koleksi pustaka yang tersedia di perpustakaan BPS, aplikasi ini tidak menyediakan fasilitas unduh koleksi pustaka. OPAC dapat diakses secara *online* oleh pengguna layanan perpustakaan BPS dimana saja mereka berada tanpa harus datang ke perpustakaan BPS.

d. Pelayanan Statistik Terpadu (PST)-*Online*

Implementasi aplikasi Pelayanan Statistik Terpadu (PST)-*Online* mulai dibangun pada tahun 2017 sebagai sarana pelayanan kepada pengguna layanan perpustakaan BPS. PST-*Online* menggantikan aplikasi PST-*Offline* yang sudah diimplementasikan sejak tahun 2011. PST-*Online* menyediakan informasi katalog koleksi pustaka yang tersedia di perpustakaan BPS. Aplikasi ini menyediakan fasilitas unduh koleksi pustaka. PST-*Online* hanya dapat diakses oleh pengguna layanan yang datang ke perpustakaan BPS. PST-*Online* sudah diimplementasikan di BPS Pusat, BPS Provinsi, dan beberapa BPS Kabupaten/kota.

e. Portal Publikasi

Aplikasi yang mulai dibangun sejak 2015 ini bertujuan sebagai sarana pengelolaan publikasi yang dihasilkan oleh BPS baik publikasi *Advance Release Calendar* (ARC) maupun nonARC. Evaluasi publikasi/laporan, seperti ketepatan waktu rilis publikasi dan kesesuaian pengemasan publikasi sesuai dengan standar dapat dilihat melalui aplikasi ini.

f. Sistem Monitoring dan Evaluasi Terpadu Publikasi Statistik (SIMOTIK)

Pengembangan SIMOTIK bertujuan memudahkan monitoring mekanisme penerbitan publikasi, mulai dari awal persiapan *draft* publikasi (permintaan rancangan desain kover dan penomoran publikasi), rilis publikasi di *website* BPS, pencetakan, hingga distribusi publikasi sesuai *mailing list*. Dengan adanya SIMOTIK, monitoring dan evaluasi publikasi BPS dapat dioptimalkan sehingga kualitas layanan publik melalui publikasi BPS meningkat.

g. Aplikasi QR code

Aplikasi ini dibangun sebagai alternatif sarana pelayanan perpustakaan digital kepada pengguna ketika terjadi *error* pada *PST-Online* maupun jaringan komunikasi di perpustakaan BPS. QR-Code berisi *link softcopy* pustaka terbitan BPS, kemudian dapat diunduh file *softcopy* tersebut oleh pengguna. QR-Code yang sudah dibangun memuat *series* pustaka Statistik Indonesia dan TOP 100 pustaka terbitan BPS yang paling banyak diakses pengguna sampai dengan Agustus 2018.

h. Romantik *Online*

Sesuai dengan UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, instansi pemerintah yang akan melakukan kegiatan statistik diwajibkan melaporkan kegiatan statistik yang akan dilaksanakan kepada BPS. Setelah diteliti dan diproses oleh BPS, akan dikeluarkan suatu rekomendasi yang menyatakan kegiatan yang bersangkutan layak atau tidak untuk dilanjutkan. Tujuan pelaporan kegiatan statistik adalah untuk melengkapi Sistem Statistik Nasional (SSN) agar tidak terjadi duplikasi dalam pelaksanaan kegiatan statistik. Pada 26 Maret 2019, telah dirilis sebuah aplikasi berbasis *web* untuk pengajuan rancangan survei statistik sektoral yang diberi nama dengan Aplikasi Romantik *Online*. Aplikasi ini dapat diakses melalui <https://romantik.bps.go.id>.

i. Sistem Informasi Rujukan Statistik (Sirusa)

Sirusa merupakan sistem untuk mengelola dan menyajikan metadata statistik, baik itu metadata kegiatan statistik maupun metadata variabel dan/atau indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik yang dimaksud. Sistem ini terdiri dari dua komponen pokok, yaitu *front-end system* dan *back-end system* yang dikelola secara terpadu. *Front-end system* dan *back-end system* telah dibangun pada tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2019, kedua sistem tersebut tidak mengalami banyak perubahan. Namun demikian, pengembangan kedua sistem tersebut tetap dilakukan, misalnya memperbaiki fitur maupun *error* yang baru diketahui saat perekaman data pada *back-end system*. Sedangkan pada fitur yang diperbaiki yaitu pada grafik dan tabel

rekapitulasi hasil perekaman metadata sektoral. Pada fitur ini, pengguna dapat memilih tabel dan grafik tidak hanya pada tahun berjalan, tetapi juga pada tahun sebelumnya dengan memilih tahun yang diinginkan.

j. Sistem Informasi Manajemen Data Statistik Terintegrasi (SIMDASI)

Sistem ini dibangun dalam upaya mengharmonisasi kegiatan pengumpulan data Statistik Indonesia (SI) dan Daerah Dalam Angka (DDA) dengan rencana dan strategi pembangunan Satu Data Indonesia. Dalam pelaksanaan pengumpulan data SI dan DDA, inkonsistensi data antar level wilayah acapkali ditemui. SIMDASI dibangun dengan salah satu tujuannya adalah untuk menyelesaikan masalah inkonsistensi data. Sebagai langkah awal, BPS berfokus pada konsistensi angka yang disajikan pada publikasi SI untuk data level Nasional dan DDA untuk data level regional/daerah. Melalui SIMDASI, sinkronisasi data dapat ditingkatkan karena adanya standardisasi data, mekanisme pemeriksaan data yang sesuai standar, mekanisme interoperabilitas untuk mengurangi kesalahan mengambil data, dan fitur untuk melihat tingkat dan masalah dalam sinkronisasi. Capaian implementasi SIMDASI pada 2019 antara lain dapat dilihat dari jumlah tabel yang menjadi kor dan tingkat sinkronisasi dari tabel-tabel kor tersebut. Tabel kor adalah tabel yang wajib ada di seluruh wilayah dengan format dan standar yang sama. Pada tahun 2019, ada 120 tabel kor SIMDASI provinsi dan 42 tabel kor SIMDASI kabupaten/kota (tabel tersedia pada publikasi DDA). Aplikasi ini senantiasa selalu dikembangkan dengan

beragam fitur lainnya yang bertujuan untuk menyajikan data yang lebih berkualitas.

k. Sistem Informasi Layanan Statistik (Silastik)

Silastik merupakan sistem pelayanan data yang terintegrasi dengan sistem pendukung diseminasi lain di BPS. Silastik berfokus pada permintaan data dan konsultasi statistik. Data yang disajikan beragam mulai dari data mikro hasil sensus/survei, publikasi *softcopy non-watermark*, publikasi *hardcopy*, data mikro dengan olahan (tabulasi), hingga peta digital wilayah kerja statistik. Melalui Silastik pengguna dapat melakukan konsultasi terkait produk dan pembelian data BPS secara mudah dan cepat, juga dapat melakukan pembayaran melalui *virtual account (billing)* serta dukungan pengiriman data melalui internet. Selain itu, pengguna data dapat memantau perkembangan permintaan data yang sudah diajukan dengan pasti dan transparan (*real time progress monitoring*). Silastik dibangun untuk mendukung sistem pelayanan data yang akuntabel, dimana setiap transaksi terdokumentasi termasuk seluruh komunikasi serta riwayat transaksi pengguna data. Silastik dibangun pada tahun 2018 dan dapat diakses melalui silastik.bps.go.id.

l. Aplikasi pengumpulan data Survei Kebutuhan Data (SKD) dengan menggunakan metode *Computer Assisted Web Interviewing (CAWI)*.

2. Keterlibatan DDS dengan kegiatan internasional

- a. Menjadi narasumber dalam kegiatan *International Workshop on the Statistical Metadata standard and its application* di Beijing, China pada tanggal 22-24 April 2015.
- b. Mengikuti *Training of Trainer Infographic Series ASEAN*. Dalam rangka peningkatan pelayanan diseminasi, ASEAN berinisiatif untuk mengembangkan metode diseminasi data melalui infografis. Untuk itu ASEAN menyelenggarakan pelatihan infografis dengan peserta perwakilan dari *National Statistical Office (NSO)* di seluruh Negara ASEAN. DDS sebagai perwakilan dari BPS Indonesia ikut berpartisipasi sebagai peserta dan sebagai *trainer*. Prestasi yang didapatkan dari pelatihan tersebut, BPS mendapatkan predikat *The Most Educational Glossary Infographics. Training of trainer* dilaksanakan oleh ASEAN bekerja sama dengan pihak konsultan GIZ (German).
- c. Berperan aktif dalam kegiatan IMT-GT. *The Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT)* adalah inisiatif kerjasama regional sub dibentuk pada tahun 1993 oleh pemerintah Indonesia, Malaysia, dan Thailand untuk mempercepat transformasi ekonomi di provinsi kurang berkembang.
- d. Berperan aktif dalam kegiatan BIMP-EAGA. Kawasan Pertumbuhan ASEAN Timur (BIMP-EAGA) adalah sebuah inisiatif kerjasama ekonomi anak wilayah di Asia Tenggara. Organisasi tersebut memiliki 4 anggota yang terdiri dari Brunei, Indonesia, Malaysia dan Filipina.

3. Memprakarsai kegiatan Rakor Kapusdatin K/L dan Diskominfo Provinsi dengan tajuk **“Satu Data Indonesia Menuju Revolusi Industri 4.0”**. Dalam rakor ini dilakukan sosialisasi Satu Data Indonesia, sosialisasi sinkronisasi data sektoral di tingkat nasional/provinsi/kabupaten/kota, dan sosialisasi interoperabilitas data antar kementerian/lembaga melalui aplikasi SIMDASI.
4. Bekerjasama dengan Paris21/OECD untuk menginisiasi penyusunan draft NSDS Indonesia, atau yang selanjutnya disebut dengan **“Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI)”** yang digunakan sebagai kerangka kerja pengembangan statistik dalam mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien dalam tataran internasional.
5. Pada tahun 2015 terlibat dalam pembangunan dan pengembangan sistem informasi kementerian/lembaga pemerintah lain, yaitu:
 - a. Penyempurnaan Sistem Database Dukungan Kebijakan Nasional (SDDKN), yang dilaksanakan oleh Kementerian Sekretariat Negara.
 - b. Penyempurnaan dan pengembangan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), yang dilakukan oleh Ditjen Bina Bangda Kementerian Dalam Negeri.
6. Penghargaan
 - a. Menerima penghargaan Predikat Kepatuhan Tinggi dari ORI tentang Standar Pelayanan Publik sebagai implementasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 untuk penilaian di tahun 2015.

- b. Meraih penghargaan sebagai *Stand* Pameran Terbaik pada kegiatan Pameran Rapat Koordinasi Nasional APKASI 2018.
- c. *Website* BPS meraih penghargaan peringkat ke-2 se-Asia Tenggara dan peringkat ke-27 dari 180 Kantor Statistik Negara di dunia pada penilaian *Open Data Inventory 2017* yang diselenggarakan oleh *Open Data Watch* di tahun 2018. Komponen yang diukur pada penilaian tersebut adalah Cakupan (*Coverage*) dan Keterbukaan (*Openness*). Unsur yang dinilai pada komponen *Coverage* adalah cakupan data serta level disagregasi data. Adapun unsur yang dinilai pada komponen *Openness* adalah kemudahan dalam akses data, termasuk ketersediaan fitur mempublikasikan data dalam format yang mudah dibaca seperti Csv, ataupun MS Excel.
- d. Menerima penghargaan Wajib Serah Karya Cetak dan Karya Rekam dari Perpustakaan Nasional RI Tahun 2018. BPS mendapatkan penghargaan atas ketertiban dan kelengkapan dalam penyerahan laporan/publikasi (karya cetak) yang dibuat dan dikirimkan oleh semua unit kerja BPS Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota ke Perpustakaan Nasional maupun Perpustakaan Daerah.
- e. Menerima penghargaan dari Penilaian Kinerja Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh KemenPANRB. BPS mendapatkan penghargaan “Sangat Baik” atas kinerja pelayanan publik.

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Potensi yang Dimiliki

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, secara umum tugas DDS adalah melaksanakan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan rujukan statistik, publikasi dan kompilasi statistik, layanan dan promosi statistik, dan pengelolaan perpustakaan dan dokumentasi statistik di lingkungan BPS. Perka tersebut menjamin koordinasi dalam mendukung kesuksesan penyelenggaraan diseminasi kegiatan statistik, terutama untuk menyediakan dan memberikan pelayanan pada bidang pengelolaan rujukan statistik, publikasi dan kompilasi statistik, layanan dan promosi statistik, dan pengelolaan perpustakaan dan dokumentasi statistik. Selain itu, untuk mewujudkan pelayanan statistik berkualitas, DDS telah menetapkan Standar Pelaksanaan Pelayanan Statistik sebagaimana telah tertuang dalam Keputusan Kepala BPS Nomor 630 Tahun 2019. Dengan telah tersedianya Standar Pelaksanaan Pelayanan Statistik, publik memperoleh kepastian bahwa pelayanan yang diterima sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Pelayanan diseminasi yang diberikan kepada publik di pusatkan pada suatu pusat Pelayanan Statistik Terpadu (PST).

Selain itu, untuk mendukung perwujudan Sistem Statistik Nasional, DDS telah melakukan berbagai koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan

terhadap seluruh komponen masyarakat statistik dalam penyelenggaraan kegiatan statistik (PP No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik). Hal ini diperkuat dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Di dalam Peraturan Presiden ini, BPS bertindak sebagai pembina data statistik yang memiliki tugas menetapkan struktur baku dan format baku metadata yang berlaku lintas Instansi Pusat dan/atau Instansi Daerah, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia. Untuk mendukung BPS dalam menjalankan tugasnya sebagai pembina data statistik, DDS telah menyusun struktur baku dan format baku metadata yang menjadi acuan bagi instansi pemerintah, serta telah memiliki sistem proses pemberian rekomendasi kepada instansi pemerintah.

1.2.2. Permasalahan yang Dihadapi

Permasalahan yang dihadapi oleh Direktorat Diseminasi Statistik, yaitu:

1. Masih rendahnya peningkatan inovasi dalam pengemasan publikasi maupun informasi statistik lainnya, misalnya visualisasi data lewat infografis maupun *multimedia for data visualization*. Dukungan *software* program yang terkait dengan visualisasi publikasi ini perlu ditingkatkan;
2. Belum adanya kebijakan diseminasi (*dissemination policy*) yang lengkap dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan publik;
3. Belum adanya pembaharuan peraturan terkait Pelayanan Statistik Terpadu;

4. Belum terintegrasinya sistem diseminasi statistik;
5. Belum terlatihnya sumber daya manusia yang ada sehingga tidak maksimal dalam menghasilkan output publikasi yang diterbitkan baik dari sisi *publishing* maupun ketatabahasa;
6. Masih terbatasnya sumber daya manusia berkemampuan bahasa Inggris dan komputasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan, pengembangan dan penyempurnaan aplikasi Pelayanan Statistik Terpadu (PST);
7. Perlu peningkatan terus menerus mengenai layanan publik, baik yang bersifat sarana dan prasarana maupun petugas yang melayani;
8. Masih banyaknya buku-buku publikasi dalam bentuk *hardcopy* yang perlu dilakukan perubahan ke *softcopy*;
9. Masih rendahnya kesadaran K/L/D/I dalam melaporkan metadata kegiatan statistik sektoral ke BPS;
10. Belum efektifnya pelaksanaan pembinaan statistik sektoral dalam mewujudkan kemandirian K/L/D/I melaksanakan kegiatan statistik;
11. Masih sedikitnya kegiatan promosi produk-produk statistik.

BAB II
VISI, MISI, DAN TUJUAN
DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK

2.1. Visi Direktorat Diseminasi Statistik

Visi Direktorat Diseminasi Statistik adalah **“Penyelenggara Layanan Statistik berkualitas untuk mendukung Indonesia Maju”** untuk mendukung Visi Kedepujian Metodologi dan Informasi Statistik **“Penyedia Metodologi Dan Informasi Statistik Berkualitas Untuk Indonesia Maju”**.

Rumusan visi tersebut merupakan komitmen bersama, mengingat besar dan kompleksnya permasalahan penyediaan pelayanan prima di bidang statistik. Perlu juga digarisbawahi pencapaian visi membutuhkan adanya komitmen untuk memilih kegiatan tahunan secara terfokus dalam skala prioritas yang tajam dari semua pemangku kepentingan.

2.2. Misi Direktorat Diseminasi Statistik

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi DDS yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan, Misi DDS dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pelayanan statistik berkualitas untuk mendukung Sistem Statistik Nasional;
- b. Meningkatkan fungsi pembinaan statistik sektoral.

2.3. Tujuan Direktorat Diseminasi Statistik

Rumusan tujuan DDS untuk mendukung visi dan misi DDS adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya peran pelayanan statistik terpadu;
- b. Meningkatnya peran BPS sebagai pembina data statistik.

Tujuan pertama merupakan tugas pokok DDS dalam memberikan pelayanan yang tersistem guna mendukung kelancaran penyebarluasan data statistik yang bisa dipertanggungjawabkan baik secara anggaran maupun kinerja. DDS dituntut untuk menyediakan sistem pelayanan yang berkualitas, menyeluruh dan terintegrasi untuk seluruh penggunaan sumberdaya yang ada di BPS guna memudahkan dalam pengendalian diseminasi statistik supaya dapat dipertanggungjawabkan kinerja dan kegiatannya.

Selain itu DDS dituntut untuk mengembangkan penataan sistem diseminasi statistik demi terselenggaranya dan terwujudnya *good governance*. Penataan diseminasi statistik dilakukan dengan mengacu pada GSBPM termasuk mereviu perundang-undangan statistik guna mendukung peningkatan pelayanan data dan informasi statistik, serta mengikuti secara aktif perkembangan perundang-undangan dan peraturan terkini demi terselenggara dan terwujudnya *good governance*. Dengan meningkatnya peran pelayanan statistik terpadu, diharapkan kepercayaan dan kepuasan pengguna data akan meningkat.

Tujuan kedua adalah peran DDS dalam meningkatkan fungsi pembinaan data statistik khususnya statistik sektoral. DDS memiliki peran

dalam menyusun struktur baku dan format baku metadata serta memberikan rekomendasi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral.

Guna memudahkan penilaian pencapaian kinerja, beberapa indikator dan target ditetapkan untuk setiap tujuan secara spesifik. Secara spesifik indikator dan target dari tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Tujuan, Indikator Kinerja dan Target Kinerja
Direktorat Diseminasi Statistik, 2020–2024

No.	Tujuan		Target Kinerja				
	Uraian	Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya peran pelayanan statistik terpadu	Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik	80	80	80	80	80
2.	Meningkatnya peran BPS sebagai pembina data statistik	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan	34	109	109	109	109

2.4. Sasaran Kegiatan Direktorat Diseminasi Statistik

Secara ringkas sasaran kegiatan DDS dalam pelayanan berkualitas, akuntabel dan transparan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sasaran kegiatan dari tujuan pertama Meningkatkan peran pelayanan statistik terpadu adalah :

- 1.1. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, dengan indikator sasaran :
 - 1.1.1. Jumlah permohonan perwajahan publikasi statistik yang dilayani;
 - 1.1.2. Jumlah publikasi statistik yang sudah sesuai standar;
 - 1.1.3. Jumlah publikasi statistik yang memiliki ISSN/ISBN;
 - 1.1.4. Jumlah publikasi statistik ARC yang terbit tepat waktu;
 - 1.1.5. Jumlah pengelolaan BRS yang tepat waktu;
 - 1.1.6. Jumlah laporan evaluasi publikasi Statistik;
 - 1.1.7. Jumlah sistem pendukung layanan untuk diseminasi data dan informasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara;
 - 1.1.8. Jumlah Unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) yang menggunakan sistem aplikasi perpustakaan;
 - 1.1.9. Jumlah aktivitas layanan terhadap konsumen;
 - 1.1.10. Jumlah pengunjung yang mengakses *website*;
 - 1.1.11. Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik;
 - 1.1.12. Jumlah aktivitas promosi produk statistik menurut media promosi;
 - 1.1.13. Jumlah aktivitas promosi produk statistik menurut tema produk;
 - 1.1.14. Jumlah akses aplikasi yang mengakses *web API* BPS.

2. Sasaran kegiatan dari tujuan kedua: “Meningkatnya peran BPS sebagai pembina data statistik”, adalah :
 - 2.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN dengan indikator sasaran:
 - 2.1.1. Jumlah K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral;
 - 2.1.2. Jumlah K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik sektoral;
 - 2.1.3. Jumlah K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar;
 - 2.1.4. Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun;
 - 2.1.5. Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang disajikan dalam Sistem Metadata BPS;
 - 2.1.6. Jumlah sosialisasi petunjuk teknis penyusunan metadata;
 - 2.1.7. Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kedeputan Metodologi dan Informasi Statistik

Arah kebijakan penyelenggaraan Kedeputan Metodologi dan Informasi Statistik mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 35 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2020–2024.

Fokus arah kebijakan dan strategi yang akan diampu oleh Kedeputan Metodologi dan Informasi Statistik (arah kebijakan dan strategi nomor 1, 2 dan 5), adalah:

1. Peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan swasta; Arah kebijakan yang dapat mendukung pencapaian tersebut yaitu terwujudnya SSN melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI).

Strategi yang dilakukan:

- a) Meningkatkan harmonisasi kegiatan survei; dan
 - b) Mengurangi tumpang tindih kegiatan survei.
2. Peningkatan hubungan dengan responden dan pengguna data; Arah kebijakan yang dilakukan antara lain:

- a) Pengembangan Infrastruktur Statistik Nasional untuk Mendukung SSN;
- b) Penguatan Implementasi SSN dengan Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional;
- c) Pembinaan K/L/D/I dalam rangka penyediaan statistik sektoral.

Strategi yang dilakukan:

- a) Memperbaiki metode pengumpulan data;
 - b) Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang statistik;
 - c) Membuat *customer relationship management*;
 - d) Menyusun *data mining* pengguna data;
 - e) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data; dan
 - f) Melakukan penyempurnaan pelayanan statistik.
5. Peningkatan penggunaan standar dan metodologi statistik internasional di Indonesia;

Arah kebijakan yang akan dilakukan yaitu memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia.

Strategi yang dilakukan:

- a) Meningkatkan penerapan standar penjaminan kualitas dalam kegiatan statistik; dan
- b) Menyusun indeks data statistik yang sesuai dengan dimensi kualitas.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Diseminasi Statistik

Arah kebijakan Direktorat Diseminasi Statistik ditetapkan dengan mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi, misi,

dan tugas fungsi Kedeputian Metodologi dan Informasi Statistik. Fokus arah kebijakan dan strategi Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2020–2024 yang selaras dengan arah kebijakan Kedeputian Metodologi dan Informasi Statistik, sebagai berikut:

- a. Peningkatan kematangan sistem diseminasi statistik dalam rangka penguatan tata kelola diseminasi; dan
- b. Peningkatan pelayanan statistik terpadu secara efektif dan efisien.

Sedangkan strategi yang menjadi fokus diterapkan di lingkungan DDS adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas layanan statistik; dan
- b. Mengembangkan dan mengintegrasikan sistem di lingkungan DDS guna mengoptimalkan kegiatan diseminasi statistik.

Sehingga dari arah kebijakan dan strategi Kedeputian Metodologi dan Informasi Statistik 2020–2024 tersebut diturunkan menjadi arah kebijakan dan strategi DDS 2020–2024 adalah sebagai berikut:

1. Arah kebijakan Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik dalam rangka meningkatkan koordinasi kegiatan statistik, diturunkan menjadi arah kebijakan DDS. Arah kebijakan ini dilakukan dengan strategi Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik Peningkatan koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN yang akan diselaraskan dengan strategi DDS sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan koordinasi kegiatan statistik sebagai pembina statistik dalam kerangka Satu Data Indonesia; dan

- b. Meningkatnya penggunaan sistem aplikasi statistik sebagai sarana konsultasi, penerbitan dan monitoring rekomendasi kegiatan statistik sektoral.
2. Arah kebijakan Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik peningkatan kematangan sistem diseminasi statistik dalam rangka penguatan tata kelola menjadi diseminasi yang terintegrasi dan peningkatan pelayanan berkualitas dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional, diturunkan menjadi arah kebijakan DDS dalam peningkatan hubungan dengan pengguna. Arah kebijakan ini dilakukan dengan strategi Kedeputian Bidang Metodologi dan Informasi Statistik Meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan instansi terkait dalam bidang pelayanan publik yang akan diselaraskan dengan strategi DDS sebagai berikut:
- a. Meningkatnya hubungan dan kerjasama dengan unit kerja dari instansi terkait data dan informasi;
 - b. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana TIK dan sarana kerja lainnya, dan pengelolaannya dalam rangka mendukung peningkatan pelayanan publik BPS;
 - c. Mengembangkan dan mengintegrasikan sistem di lingkungan Kedeputian Metodologi dan Informasi Statistik guna mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi proses pelayanan data; dan
 - d. Merumuskan *grand design smart service*

3.3. Program dan Kegiatan

Program yang dijalankan di lingkungan Kedeputian Metodologi dan Informasi Statistik adalah 1 (satu) program generik yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Dari program tersebut kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit Eselon II di lingkungan Kedeputian Metodologi dan Informasi Statistik dan dilaksanakan juga di BPS Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota).

Kegiatan yang diampu oleh DDS yaitu melaksanakan penyelenggaraan pengelolaan rujukan statistik, publikasi dan kompilasi statistik, layanan dan promosi statistik, dan pengelolaan perpustakaan dan dokumentasi statistik. Dalam pelaksanaan kegiatan pokok tersebut dijabarkan menjadi komponen-komponen yang menjadi tanggung jawab masing-masing eselon III di lingkungan DDS dan ada beberapa yang dilaksanakan juga di BPS Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota). Komponen tersebut antara lain:

- i. Peningkatan pelayanan metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus;
- ii. Peningkatan penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN);
- iii. Peningkatan kualitas dan layanan publikasi;
- iv. Pelayanan dan pengembangan informasi statistik;
- v. Peningkatan kualitas pengelolaan dokumentasi koleksi dan layanan data; dan
- vi. Peningkatan pelayanan.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis K/L 2020-2024 bahwa target kinerja merupakan hasil dan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai dari setiap indikator kinerja. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra DDS 2020-2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan.

4.1.1. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Indikator Sasaran Kegiatan DDS untuk Pembangunan Jangka Menengah periode 2020–2024 merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran DDS dalam kurun waktu tersebut.

Adapun Indikator Sasaran Kegiatan DDS 2020–2024 disertai target kinerjanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Tujuan, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja
Direktorat Diseminasi Statistik, 2020–2024

No	Tujuan/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Meningkatnya Peran Pelayanan Statistik Terpadu dalam Mendukung Sistem Statistik Nasional							
	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah permohonan perwajahan publikasi statistik yang dilayani	250	250	250	250	250	PKS
		Jumlah publikasi statistik yang sudah sesuai standar	17	17	17	17	17	Rujukan Statistik PKS
		Jumlah Publikasi statistik yang memiliki ISSN/ISBN	17	17	17	17	17	Rujukan Statistik PKS
		Jumlah Publikasi statistik ARC yang terbit tepat waktu	14	14	14	14	14	PKS
		Jumlah pengelolaan BRS yang tepat waktu	97	97	97	97	97	PKS
		Jumlah laporan evaluasi publikasi statistik	24	24	24	24	24	PKS
		Jumlah sistem pendukung layanan untuk diseminasi data dan informasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara	17	18	18	18	18	Rujukan Statistik PKS LPS PDS
		Jumlah Unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) yang menggunakan	35	69	100	125	150	PDS

No	Tujuan/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2020	2021	2022	2023	2024	
		sistem aplikasi perpustakaan						
		Jumlah aktivitas layanan terhadap konsumen	6.500	7.000	7.500	8.000	8.500	LPS PDS
		Jumlah pengunjung yang mengakses <i>website</i>	3.000 .000	3.000 .000	3.000 .000	3.000 .000	3.000 .000	LPS
		Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik	80	80	80	80	80	Rujukan Statistik
		Jumlah aktivitas promosi produk statistik menurut media promosi	5	5	5	5	5	LPS
		Jumlah aktivitas promosi produk statistik menurut tema produk	36	36	36	36	36	LPS
		Jumlah akses aplikasi yang mengakses web API BPS	9.000 .000	9.000 .000	9.000 .000	9.000 .000	9.000 .000	LPS
2.	Meningkatnya peran BPS sebagai pembina data statistik							
	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral	14	30	40	50	50	Rujukan Statistik
		Jumlah K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik sektoral	14	25	35	45	45	Rujukan Statistik
		Jumlah K/L/D/I yang menyampaikan	5	15	20	25	30	Rujukan Statistik

No	Tujuan/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2020	2021	2022	2023	2024	
		metadata sektoral dan khusus sesuai standar						
		Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	185	200	220	240	270	Rujukan Statistik
		Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang disajikan dalam sistem metadata BPS	2.093	2.093	2.093	2.093	2.093	Rujukan Statistik
		Jumlah sosialisasi petunjuk teknis penyusunan metadata	64	84	109	109	109	Rujukan Statistik
		Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan	34	109	109	109	109	Rujukan Statistik

4.1.2. Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan selama kurun waktu 2020–2024, Direktorat Diseminasi akan menjalankan 1 (satu) program generik dan 1 (satu) kegiatan. Adapun program dan kegiatan yang akan dijalankan oleh Direktorat Diseminasi Statistik dalam kurun waktu 2020–2024 adalah sebagai berikut:

1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik, dengan kegiatan:
KEGIATAN 2897: Direktorat Diseminasi Statistik (Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Statistik), dengan sasaran kegiatan:

- a. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, dengan indikator:
- Jumlah permohonan perwajahan publikasi statistik yang dilayani;
 - Jumlah publikasi statistik yang sudah sesuai standar;
 - Jumlah publikasi statistik yang memiliki ISSN/ISBN;
 - Jumlah publikasi statistik ARC yang terbit tepat waktu;
 - Jumlah pengelolaan BRS yang tepat waktu;
 - Jumlah laporan evaluasi publikasi statistik;
 - Jumlah sistem pendukung layanan untuk diseminasi data dan informasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara;
 - Persentase Unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) yang menggunakan sistem aplikasi perpustakaan;
 - Jumlah aktivitas layanan terhadap konsumen;
 - Jumlah pengunjung yang mengakses *website*;
 - Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik;
 - Jumlah aktivitas promosi produk statistik menurut media promosi;
 - Jumlah aktivitas promosi produk statistik menurut tema produk;
 - Jumlah akses aplikasi yang mengakses *web API* BPS.
- b. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional, dengan indikator:
- Jumlah K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral;

- Jumlah K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik sektoral;
- Jumlah K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar;
- Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun;
- Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang disajikan dalam sistem metadata BPS;
- Jumlah sosialisasi petunjuk teknis penyusunan metadata;
- Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan.

4.2. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan merupakan kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai sasaran kegiatan DDS. Proses pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan DDS tertuang dalam Dokumen Renstra DDS 2020–2024 yang harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel. Perkiraan kebutuhan biaya pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan Direktorat Diseminasi Statistik selama 5 (lima) tahun sejak tahun 2020 hingga 2024, adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Alokasi Anggaran Direktorat Diseminasi Statistik
Menurut Sasaran Kegiatan, 2020–2024

(Juta Rupiah)

Program/Kegiatan	Alokasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
054.01.01 Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik					
KEGIATAN 2897: Direktorat Diseminasi Statistik (Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik)	18.121,77	18.946,31	19.618,90	20.315,38	21.036,57
I Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	17.291,63	18.078,40	18.720,18	19.384,75	20.072,91
II Meningkatnya koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan SSN	830,14	867,91	898,72	920,63	963,66
Total					

BAB V

PENUTUP

Mengingat pentingnya Pelayanan statistik berkualitas untuk mendukung peningkatan pemanfaatan data statistik di BPS maka Direktorat Diseminasi Statistik menentukan strategi-strategi peningkatan kualitas pelayanan yang ada sehingga tujuan BPS dalam mendukung penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan dan peningkatan pelayanan berkualitas dalam penyelenggaraan SSN dapat diwujudkan. Selain itu, untuk meningkatkan peran BPS sebagai pembina data statistik, Direktorat Diseminasi Statistik telah menentukan pula strategi-strategi peningkatan koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN sehingga kemandirian K/L/D/I dalam penyelenggaraan statistik dapat terwujud.

Peningkatan pemanfaatan data statistik berkualitas dan koordinasi serta kerjasama dalam penyelenggaraan SSN dilakukan dengan mengerahkan segala potensi yang ada diantaranya dengan meningkatkan peran pelayanan statistik terpadu dan meningkatkan kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia secara proporsional, serta senantiasa menciptakan inovasi dan mengembangkan sistem informasi yang pada akhirnya akan mendukung terwujudnya layanan statistik berkualitas untuk mendukung Indonesia maju.

Komitmen ini dirumuskan sebagai antisipasi menghadapi tantangan global maupun regional pada periode lima tahun ke depan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Direktorat Diseminasi Statistik 2020-2024

Prog ram/ Kegi atan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
PROGRAM 06 : Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik								4.954.353,9	2.354.877,00	1.684.010,8	4.049.175,3	1.225.506,1	
	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Pusat/ Provinsi/ Kabupaten											
	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional (%)		25	30	35	40	45						
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional (%)		70	74	78	82	86						
	Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Pusat/ Provinsi/ Kabupaten											
	Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar (%)		60	64	68	72	76						
	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (%)		25	30	35	40	45						
	Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan statistik dan menerapkan		30	34	38	42	46						

Prog ram/ Kegi atan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	hasil pembinaannya												
KEGIATAN													
	2897:Direktorat Diseminasi Statistik (Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik)	Pusat						18.121,77	18.946,31	19.618,90	20.315,38	21.036,57	
	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN							17.291,63	18.078,40	18.720,18	19.384,75	20.072,91	
	Jumlah permohonan perwajahan publikasi statistik yang dilayani		250	250	250	250	250						
	Jumlah publikasi statistik yang sudah sesuai standar		17	17	17	17	17						
	Jumlah Publikasi statistik yang memiliki ISSN/ISBN		17	17	17	17	17						
	Jumlah Publikasi statistik ARC yang terbit tepat waktu		14	14	14	14	14						
	Jumlah pengelolaan BRS yang tepat waktu		97	97	97	97	97						
	Jumlah laporan evaluasi publikasi statistik		24	24	24	24	24						
	Jumlah sistem pendukung layanan untuk diseminasi data dan informasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara		17	18	18	18	18						

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	Jumlah Unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) yang menggunakan sistem aplikasi perpustakaan		35	69	100	125	150							
	Jumlah aktivitas layanan terhadap konsumen		6.500	7.000	7.500	8.000	8.500							
	Jumlah pengunjung yang Mengakses <i>website</i>		3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000							
	Persentase konsumen yang puas akan layanan statistik		80	80	80	80	80							
	Jumlah aktivitas promosi produk statistik menurut media promosi		5	5	5	5	5							
	Jumlah aktivitas promosi produk statistik menurut tema produk		36	36	36	36	36							
	Jumlah akses aplikasi yang mengakses <i>web API BPS</i>		9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000							
	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN							830,14	867,91	898,72	920,63	963,66		
	Jumlah K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik sektoral		14	30	40	50	50							
	Jumlah K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik sektoral		14	25	35	45	45							
	Jumlah K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar		5	15	20	25	30							

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun		185	200	220	240	270						
	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang masuk dalam sistem metadata BPS		2.093	2.093	2.093	2.093	2.093						
	Jumlah sosialisasi petunjuk teknis penyusunan metadata		64	84	109	109	109						
	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan		34	109	109	109	109						

Lampiran 2. Pendanaan Kegiatan, Komponen, dan Sub Komponen Direktorat Diseminasi Statistik 2020-2024

Kegiatan/Komponen/Sub Komponen		Alokasi Pendanaan (dalam juta rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2897	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi INFORMASI Statistik	18.121,77	18.946,31	19.618,90	20.315,38	21.036,57
	Sistem Metadata yang Dikembangkan	830,14	867,91	898,72	930,63	963,66
	051- Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral, dan Khusus	634,70	663,59	687,14	711,53	736,79
	052- Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional	195,43	204,32	211,58	219,10	226,87
	Sistem Pendukung Layanan untuk Diseminasi Data dan Informasi Statistik yang Dikembangkan dan Dipelihara	17.291,63	18.078,40	18.720,18	19.384,75	20.072,91
	100- Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi	280,46	293.215,71	303,62	314,40	325,56
	200- Pelayanan dan Pengembangan Informasi Statistik	127,40	133,20	137,93	142,82	147,89

Kegiatan/Komponen/Sub Komponen		Alokasi Pendanaan (dalam juta rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	300- Peningkatan Kualitas pengelolaan Dokumentasi Koleksi dan Layanan Data	184,77	193,18	200,03	207,15	214,49
	301- Peningkatan Pelayanan (PNBP)	16.70	17.458,81	18.078,60	18.720,38	19.384,97

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id